



**PENGARUH RISIKO KREDIT (NPL), RISIKO LIKUIDITAS (LDR)  
DAN RISIKO OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN (ROA) PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK  
PERIODE 2015 – 2024**

**Seni Putri Harefa**

Universitas Pamulang

**Hasanudin**

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi penulis: <sup>1</sup>[seniputri55@gmail.com](mailto:seniputri55@gmail.com) <sup>2</sup>[dosen02482@unpam.ac.id](mailto:dosen02482@unpam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on the Financial Performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2015 –2024. Credit risk is measured by Non-Performing Loans (NPL), liquidity risk is measured by the Loan to Deposit Ratio (LDR), and operational risk is measured by Operating Costs to Operating Income (BOPO), while financial performance is measured by Return on Assets (ROA). The research data were obtained from the officially published annual financial reports of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This study uses a descriptive quantitative method with a sample of 10 annual financial reports for the period 2015–2024. The data analysis technique uses simple linear regression and multiple linear regression with the help of SPSS software version 26. Hypothesis testing is carried out using the T-test, F-test, and coefficient of determination test after first conducting the classical assumption test. The results of the T-test show that Credit Risk (NPL) has a negative and significant effect on Financial Performance (ROA) with a calculated T-value of  $-4.793 > T\text{-table } 2.306$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . Liquidity Risk (LDR) does not have a significant effect on Financial Performance with a calculated T-value of  $1.145 < T\text{-table } 2.306$  and a significance value of  $0.285 > 0.05$ . Operational Risk (BOPO) has a negative and significant effect on Financial Performance with a calculated T-value of  $-6.379 > T\text{-table } 2.306$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk have a significant effect on Financial Performance with a calculated F-value of  $15.171 > F\text{-table } 4.76$  with a significance level of  $0.003 < 0.05$ . At PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**Keywords:** *Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Financial Performance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015 – 2024. Risiko kredit diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL), risiko likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan risiko operasional diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dipublikasikan secara resmi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 10 laporan keuangan tahunan periode 2015–2024. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi setelah terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil pengujian uji T menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai T-hitung sebesar  $-4,793 > T\text{-tabel } 2,306$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai T-hitung sebesar  $1,145 < T\text{-tabel } 2,306$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,285 > 0,05$ . Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai t-hitung sebesar  $-6,379 > t\text{-tabel } 2,306$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai F hitung sebesar  $15,171 > F\text{-tabel } 4,76$  dengan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$ . Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Kata Kunci :** Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Kinerja Keuangan.

*Naskah Masuk: 12 September 2025; Revisi: 12 November 2025; Diterima: 13 Februari 2026; Terbit: 13 Februari 2026.*

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian adalah sektor perbankan. Hal ini dikarenakan bank selaku lembaga penghimpun dan penyalur dana dengan menciptakan produk yang beragam untuk ditawarkan pada masyarakat pengguna jasa perbankan (Rinofah et al.,2022). Perekonomian global masih berdampak pada industri perbankan. Kondisi keuangan dan moneter tahun ini lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa faktor domestik mendukung ekspansi industri perbankan. Akibatnya, bank-bank pemerintah berusaha meningkatkan investasinya di berbagai industri yang tidak lebih dari 15%, karena beberapa penilaian, baik dukungan nasional maupun pengaruh ekonomi global, sektor perbankan terus berkonsolidasi dan Bank dalam menjalankan operasinya tentunya tak lepas dari berbagai macam risiko. Risiko usaha bank merupakan tingkat ketidak pastian mengenai suatu hasil yang diperkirakan atau diharapkan akan diterima.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu institusi keuangan terbesar di Indonesia yang didirikan sebagai bagian dari restrukturisasi perbankan nasional oleh pemerintah pascakrisis moneter. Dalam perkembangannya, bank ini melakukan transformasi besar-besaran melalui konsolidasi organisasi serta penerapan sistem perbankan inti *core banking system* yang terpadu untuk menggantikan sistem terdahulu yang terpisah. Dari sisi kinerja keuangan, Bank Mandiri terus menunjukkan pertumbuhan signifikan, dengan laba bersih yang meningkat dari Rp1,18 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp5,3 triliun pada 2004, dan mencapai Rp55,1 triliun pada tahun 2023, menjadikannya sebagai salah satu bank dengan performa terbaik dan kontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia.

Tabel 1.1  
Rata-Rata Nilai Rasio Laporan Keuangan NPL, LDR, BOPO dan ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Risiko Kredit (NPL) %	Risiko Likuiditas (LDR) %	Risiko Operasional (BOPO) %	Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) %
2015	2.29	87.05	69.67	3.15
2016	3.96	85.86	80.94	1.95
2017	3.45	87.16	71.17	2.72
2018	2.79	95.46	66.48	3.17
2019	2.39	96.37	67.44	3.03
2020	3.29	82.95	80.03	1.64
2021	2.81	80.04	67.26	2.53
2022	1.88	77.61	57.35	3.30
2023	1.02	86.75	51.88	4.03
2024	0.97	98.04	56.46	3.59

Sumber : Laporan Tahunan Bank Mandiri 2015–2024 (diolah)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pada kinerja keuangan yang diukur *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi selama periode 2014 hingga 2023. ROA sebagai indikator utama dari kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2017, ROA mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 2,72% pada tahun 2017 menjadi 2,17% pada tahun 2018. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya nilai risiko likuiditas yang mencapai 95,46%, angka yang sangat tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator risiko yang meningkat cenderung berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank, khususnya *Return On Assets* (ROA). Sebaliknya, penurunan risiko dan peningkatan efisiensi operasional memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen risiko yang baik merupakan kunci utama dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan perbankan.

Hasil penelitian yang dilakukan Hediati et al. (2021) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022) menghasilkan kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan Made et al. (2020) menemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan perbedaan pendapat atau research gap yang menarik dan penting untuk diteliti lebih lanjut agar diperoleh kesimpulan yang lebih konsisten dan relevan.

Ketidakkonsistenan antara penurunan risiko dan peningkatan kinerja keuangan menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak selalu linier, sehingga perlu dikaji lebih dalam secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen**

Menurut Griffin (2022), manajemen merupakan suatu bidang keilmuan yang berkaitan dengan upaya sistematis dalam mengatur berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Manajemen bertujuan mengarahkan seluruh sumber daya agar dapat digunakan secara optimal. Dan berfungsi untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Wilson (2020:1), manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan ialah bagaimana perusahaan dapat memperoleh dan mengelola dana secara optimal yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

## **Perbankan**

Menurut Kasmir (2021:3) bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

## **Risiko Kredit (NPL)**

Risiko kredit (*credit risk*) adalah risiko kerugian yang diderita bank terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, counterparty-nya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank (Ali, 2020: 69). Risiko kredit terjadi pada saat pihak kreditur dan debitur melakukan tindakan yang tidak hati-hati dalam mengambil keputusan kredit.

## **Risiko Likuiditas (LDR)**

Menurut Sartono (2021:116) definisi Risiko likuiditas adalah kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

## **Risiko Operasional (BOPO)**

Menurut Ali (2022: 84), risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian bagi bank yang diakibatkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses didalam manajemen bank, sumber daya alam manusia, dan sistem. Risiko kerugian itu dapat pula terjadi sebagai akibat faktor-faktor diluar bank.

## **Kinerja Keuangan (ROA)**

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, dan analisisnya memerlukan penggunaan beberapa tolok ukur, yaitu rasio dan indeks, yang menghubungkan kedua data keuangan tersebut satu sama lain. Makna lain dari kinerja keuangan merupakan deskripsi kesuksesan pencapaian suatu perusahaan, yang dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan (Fahmi, 2020:215).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024, dengan sampel berupa data laporan keuangan selama 10 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan untuk memperoleh data dan landasan teoritis yang relevan dengan variabel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua metode statistik, yaitu:

### Uji T (Persial)

Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Risiko Kredit *Non Performing Loan* (NPL), Risiko Likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Risiko Operasional Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) secara parsial (Ghozali, 2021). Pengujian parsial ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap ROA secara terpisah.

- Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), dan Risiko Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model penelitian tidak signifikan.
- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model penelitian signifikan.

Dengan pendekatan kuantitatif dan pengujian statistik tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh risiko kredit (NPL) risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil penelitian

#### a. Uji T (Persial)

Tabel 1.2  
Hasil Uji T Risiko Kredit (NPL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.042	.003		12.881	.000
	Risiko Kredit (Npl)	-.586	.122	-.861	-4.793	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

sumber: output spss 26, data di olah 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa Risiko Kredit memiliki nilai T hitung sebesar -4,793 sedangkan T tabel sebesar 2,30600 ( $df = n - k - 1 = 10 - 1 - 1 = 8$  dan nilai  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) maka artinya T hitung > T tabel ( - 4,793 > 2,30600), dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu  $\alpha = 0,05$  ( $0,001 < 0,05$  ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial variabel Risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Tabel 1.3  
Hasil Uji T Risiko Likuiditas (LDR)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.007	.030		-.224	.828
	Risiko Likuiditas (Ldr)	.038	.034	.375	1.145	.285

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

sumber: output spss 26, data diolah 2025.

Berdasarkan tabel diatas bahwa Risiko Likuiditas memiliki nilai T hitung sebesar 1,145 sedangkan T tabel sebesar 3,30600. ( $df = n - k - 1 = 10 - 1 - 1 = 8$  dan nilai  $\alpha/2 = 0.05/2 = 0,025$ ) maka artinya T hitung > T tabel ( $1,145 < 2,30600$ ), dengan nilai signifikan sebesar 0,285 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu  $\alpha = 0,05$  ( $0,285 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial variabel Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Tabel 1.4  
Hasil Uji T Risiko Operasional (BOPO)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.071	.007		10.308	.000
	Risiko Operasional (Bopo)	-.064	.010	-.914	-6.379	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

sumber: output spss 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa Risiko Operasional memiliki nilai T hitung sebesar -6,379 sedangkan T tabel sebesar 2,30600. ( $df = n - k - 1 = 10 - 1 - 1 = 8$  dan

nilai  $\alpha/2 = 0.05/2 = 0,025$ ) maka artinya  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  ( $-6.379 > 2,30600$ ), dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial variabel Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

**b. Uji F (Simultan)**

Tabel 1.5 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	15.171	.003 <sup>b</sup>
	Residual	.000	6	.000		
	Total	.000	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit

sumber: output spss 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 15,171 sedangkan nilai F tabel yaitu sebesar 4,53 yang diperoleh pada tabel distribusi F jumlah sampel ( $n = 10$ ), jumlah variabel ( $k = 3$ ) dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ,  $df 1 = (k = 3)$  dan  $df 2 = (n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6)$ . Artinya  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  4,76 dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit ( $X_1$ ), Risiko Likuiditas ( $X_2$ ) dan Risiko Operasional ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ).

**Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Pengujian dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

**4.1.1 Pengaruh Risiko Kredit  $X_1$  (NPL) terhadap Kinerja Keuangan  $Y$  (ROA)**

Hasil pengujian uji T dengan menggunakan SPSS Ver.26 menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar  $-4,793 > T \text{ tabel}$  sebesar 2,30600 dengan tingkat signifikan 0,001  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, semakin rendah kemampuan bank menghasilkan laba. Peningkatan NPL mengharuskan bank menambah cadangan kerugian kredit yang pada akhirnya menekan laba. Hasil penelitian ini mendukung temuan Hediati

et al. (2021) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022) yang menyatakan bahwa kenaikan NPL berdampak negatif pada perbankan.

#### **4.1.2 Pengaruh Risiko Likuiditas $X_2$ (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Y (ROA)**

Hasil pengujian uji T dengan menggunakan SPSS Ver.26 menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar  $1,145 < T$  tabel sebesar  $2,30600$  dengan tingkat signifikan  $0,285 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Artinya, fluktuasi LDR selama periode penelitian tidak cukup memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian Soengeng et al. (2018) dan Adam et al. (2018) yang menemukan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh kebijakan Bank Mandiri yang mampu menjaga keseimbangan penyaluran kredit dengan ketersediaan dana pihak ketiga, sehingga likuiditas tetap terjaga tanpa menekan profitabilitas.

#### **4.1.3 Pengaruh Risiko Operasional $X_3$ (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Y (ROA)**

Hasil pengujian uji T dengan menggunakan SPSS Ver.26 menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar  $-6,379 > T$  tabel sebesar  $2,30600$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Artinya, semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan bank dibandingkan dengan pendapatan operasional, semakin rendah laba yang dihasilkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mardiana et al. (2018) dan Maroni & Saur Cortinius Simamora, (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan BOPO akan menekan profitabilitas perbankan. Penurunan BOPO menunjukkan efisiensi operasional yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan ROA.

#### **4.1.4 Pengaruh Risiko Kredit $X_1$ (NPL), Risiko Likuiditas $X_2$ (LDR), dan Risiko Operasional $X_3$ (BOPO) secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Y (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) bahwa nilai F hitung sebesar  $15,171 > T$  tabel sebesar  $4,76$  dengan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), dan Risiko Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel risiko perbankan yang diteliti memiliki peranan penting secara simultan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, perubahan kinerja keuangan Bank Mandiri tidak hanya dipengaruhi oleh masing-masing risiko secara parsial, tetapi merupakan kombinasi dari ketiga risiko tersebut secara keseluruhan. Temuan ini mendukung penelitian Maroni & Saur Cortinius Simamora, (2020) dan Hediati et al. (2021) yang menegaskan bahwa manajemen risiko kredit, likuiditas, dan operasional yang baik sangat diperlukan untuk menjaga tingkat

profitabilitas perbankan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), dan Risiko Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit  $X_1$  (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Y (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Dengan nilai T hitung sebesar  $-4,793 > T$  tabel sebesar 2,30600 dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketika NPL meningkat, jumlah kredit bermasalah bertambah sehingga biaya pencadangan kerugian kredit meningkat dan laba bank menurun. Dampaknya, ROA ikut mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila NPL menurun, kualitas kredit membaik sehingga profitabilitas bank meningkat dan ROA naik.
2. Risiko Likuiditas  $X_2$  (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Y (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Dengan nilai T hitung sebesar  $1,145 < T$  tabel sebesar 2,30600 dengan tingkat signifikan  $0,285 > 0,05$ . Artinya, perubahan pada rasio Loan to Deposit Ratio tidak mampu memberikan dampak yang nyata terhadap profitabilitas bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, tingkat likuiditas Bank Mandiri berada pada batas aman sehingga fluktuasi LDR tidak memengaruhi besar kecilnya laba yang dihasilkan. Meskipun secara teori LDR yang ideal berpotensi meningkatkan pendapatan bank, namun dalam penelitian ini LDR tidak memiliki pengaruh langsung terhadap ROA.
3. Risiko Operasional  $X_3$  (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Dengan nilai T hitung sebesar  $-6,379 > T$  tabel sebesar 2,30600 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Semakin tinggi rasio BOPO menunjukkan semakin besar biaya operasional yang ditanggung bank, sehingga efisiensi operasional menurun dan laba bersih berkurang. Kondisi ini menyebabkan ROA juga menurun. Sebaliknya, jika BOPO menurun, efisiensi meningkat dan kemampuan bank menghasilkan laba semakin baik, sehingga ROA meningkat.
4. Risiko Kredit  $X_1$  (NPL), Risiko Likuiditas  $X_2$  (LDR), dan Risiko Operasional  $X_3$  (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Y (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Dengan nilai F hitung sebesar  $15,171 > T$  tabel sebesar 4,76 dengan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$ . Hal ini menegaskan bahwa kinerja keuangan bank tidak hanya dipengaruhi oleh satu jenis risiko saja, tetapi berasal dari gabungan pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional secara keseluruhan. Ketiga risiko ini memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

## **Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan–keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor perbankan di Indonesia.
2. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada periode tahun 2015–

- 2024 selama sepuluh tahun, sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan perubahan kondisi ekonomi dalam jangka panjang.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi Risiko Kredit (*Non Performing Loan*), Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), dan Risiko Operasional (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perbankan, tidak dimasukkan dalam model penelitian karena penelitian ini difokuskan pada risiko perbankan, sehingga hal tersebut menjadi keterbatasan penelitian dan hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA).
  4. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan, sehingga keakuratan hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan kebenaran data yang tersedia.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, nilai Risiko Kredit (*Non Performing Loan*) pada tahun 2016 memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu sebesar 3,96%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah kredit bermasalah dibandingkan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, manajemen diharapkan dapat memperketat kebijakan pemberian kredit, melakukan analisis kelayakan kredit dengan lebih cermat, serta meningkatkan efektivitas penagihan agar rasio kredit bermasalah dapat ditekan pada periode berikutnya.
2. Bagi perusahaan, nilai Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) pada tahun 2024 tercatat sebesar 98,12%, yang menandakan rasio likuiditas berada di atas batas ideal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan menyalurkan dana dalam bentuk kredit lebih besar dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara dana yang disalurkan dan dana yang diterima agar tidak mengganggu stabilitas likuiditas.
3. Bagi perusahaan, nilai Risiko Operasional (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) pada tahun 2016 tercatat sebesar 81,99%, yang menunjukkan bahwa biaya operasional perusahaan masih cukup tinggi. Untuk itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan cara mengoptimalkan sistem digitalisasi, memperbaiki proses kerja internal, serta mengurangi beban biaya yang tidak produktif agar rasio BOPO dapat ditekan dan profitabilitas meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menambah variabel lain agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi perbankan secara lebih menyeluruh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **BUKU**

- Hutabarat, F. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Jakarta: Bumi Aksara.  
Indonesia, Bank syariah Tbk, P. (2021). Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank Syariah Indonesia Tbk. 11, 7–8.  
Irfani. (2020). Manajemen keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Jaya, I. (2023). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kartika Sari, L. (2018). Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Di Indonesia.
- Kamase, J., et al. (2020). Manajemen risiko dan profitabilitas. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Kasmir. (2020). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Manajemen perbankan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kinicki, A., & Williams, B. K. (2020). Management: A practical introduction (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Nazir, M., & Budiharjo. (2021). Manajemen keuangan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purba, M., et al. (2021). Manajemen keuangan perusahaan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Senoaji, F., Pusporini, P., Bani, P., & Miftah, M. (2024). Dasar-dasar ilmu manajemen: Sebuah pendekatan teoritis dan praktis. Banyumas: PT Ganesha Kreasi Semesta.
- Sukamulja, S. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Yogyakarta: ANDI.
- Wangsawidjaja. (2020). Manajemen risiko perbankan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

## **JURNAL**

- Achmad Agus Yasin Fadli & Nazla (2024). Pengaruh rasio Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2014–2023. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2).
- Assa, V., & Loindong, S. S. R. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Bumndi Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1048–1057.
- Bayu Adi Bahtiar, Clarita Intari Citra Dewi, Della Yolanda, & Agus Eko Sujianto. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 116–125.
- Bi Rahmani, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 22–30.
- Dina, D. A. S., & Mohammad Ghofirin. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Bumndi Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2021-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 56–62.
- Ekonomi, F., Bisnis, D., Pakuan, U., Anggara, D., Arimuljarto, N., Jatmika, E., Mahasiswa, ), Ketua, D., Pembimbing, K., Dosen, ), & Pembimbing, A. K. (2023). *Manajemen | 2023 Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Sesudah Penerapan Penerapan Branchless Banking Pada Bank Bumndi (Mandiri, Bri, Bni) Di Indonesia Periode 2017-2022*. 1–11.
- Fadriyaturrohmah, W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-2020). *Jurnal Pendidikan, Akuntansi, Dan Keuangan*, 5(1), 104–116.
- Febriekasari, S., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019- 2021. *Management Studies and*

*Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8031–8039.

- Fitrianingsih, D., & Kusmiatun. (2023). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Faletahan Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 6–14.
- Imelda, C., & Nurhamdi, M. (2023). Pengaruh Kredit Bermasalah dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2013–2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2), Juni 2023.
- Jamaluddin, D. N. A. (2024). Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Periode 2014–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(8), Agustus 2024.
- Karolina, K., Nuryani, A., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Tangerang. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(2), Desember 2020.
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (Nim), Risiko Kredit (Npl), Dan Risiko Likuiditas (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2012-2018. *Junal EMBA*, 8(1), 175–184.
- Maulidah, I., & Larasati, R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Mandiri, Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 140–148.
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode tahun 2011–2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya*, 1(1), 67–87.
- Pardede, B. S., Syaipudin, U., & Putri, W. R. E. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2021 ). *Economcs and Digital Business Review*, 5(1), 448–459.
- Purwanto. (2011). Pengaruh Penetapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 10–30.
- Rahayu, S. (2024). *Analisis Pengaruh LDR, NPL & Bopo Terhadap Kinerja Keuangan ( ROE ) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015*. 4, 18546–18562.
- Rahmandita, B., & Putra, D. M. K. (2023). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Tahun 2019-2021 (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1440–1446.
- Riadi, A. F. D., Mardani, R. M., & Priyono, A. A. (2023). Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL dan BOPO Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 409–417.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Widyastuti, M. L. (2022). Pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada perbankan dengan likuiditas sebagai variabel intervening. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, 9(2), 123–134.
- Roring, M. N., & Tumbel, A. L. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank

- BUMN dan Bank BUMS Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1305–1313.
- Sadi'yah, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014- 2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295–305.
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79.
- Sumiati, A. (2020). Likuiditas dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45–5
- Utami, U., & Silaen, U. (2020). Analisis pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 123–130.

### **WEBSITE**

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Statistik Perbankan Indonesia. Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>
- Bank Indonesia. (2024). Laporan Perekonomian Indonesia. Diakses dari: <https://www.bi.go.id>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2024). Laporan Keuangan Tahunan 2015–2024. Diakses dari: <https://www.bankmandiri.co.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). Publikasi dan Statistik Ekonomi Makro. Diakses dari: <https://www.kemenkeu.go.id>
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko*. <https://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/7/DPNP*. <https://www.bi.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko*. <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 15/POJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *POJK No. 6/POJK.04/2021*. <https://www.ojk.go.id>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015–2024). *Laporan Tahunan*. <https://www.bankmandiri.co.id>